

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERBANKAN DI KOTA MALANG

Kholifah Sabilisa *), Abd. Wahid Mahsuni **), Hariri *)**

Universitas Islam Malang

Email : slisa0088@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of accounting information systems and the use of information technology on managerial performance in banking in Malang. This study uses a quantitative research model, the purpose of this study is to test the hypothesis because this research is an explanatory research using correlational quantitative methods. The population in this study were all BUMN banking managers/employees in Malang City who had an accounting background. The criteria for sampling are 1) Managers and employees who have worked at least 2 years in state-owned banking in Malang City. 2) Managers and employees who work in the Operational Supervisor section of state-owned banks in Malang City. 3) BUMN banking managers and employees who use accounting information systems. Data analysis in this study consisted of instrument testing, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that based on the results of the F test accounting information system (X1) and information technology (X2) simultaneously (together) have a significant effect on managerial performance (Y). While the t-test there is a partial effect between the variables of accounting information systems and information technology on managerial performance variables. Adjusted R Square of 95.3% of the dependent variable, namely managerial performance can be explained by the variables of accounting information systems (X1) and information technology (X2), while 4.7% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: *accounting information system, information technology, managerial performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan bisnis yang meningkat saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi dan mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara tepat dan akurat. Beberapa ahli menekankan bahwa perusahaan yang menguasai sistem informasi memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan makro bisnis Azzumar et al. (2018). Kinerja manajerial adalah kinerja para individu atau organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi. Dalam pelaksanaannya manajer berkewajiban untuk mempertahankan dan mengendalikan kegiatan perusahaan sehingga tujuan yang diharapkan tercapai (Nasution, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquia, 2011). Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan/

organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap pengelolaan suatu perusahaan atau instansi tertentu, tetapi juga berpengaruh dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi.

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan dapat tercapai dengan adanya peningkatan kinerja individu pada setiap bagian perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga pada instansi pemerintahan. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Informasi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan tergantung pada berbagai faktor komitmen sumber daya manusia. Informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama. Sasaran utama informasi tersebut yaitu menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang mendukung proses harian, dan menyediakan informasi akuntansi yang menyangkut pengelolaan kekayaan. Fenomena perkembangan perbankan saat ini merupakan sebuah fenomena yang sangat menarik dan unik, karena fenomena ini terjadi justru di saat kondisi perekonomian nasional berada pada keadaan yang mengkhawatirkan. Meskipun kalau dilihat dari volume usaha perbankan jika dibandingkan dengan total keseluruhan volume usaha perbankan nasional, maka nilainya masih relatif kecil.

Teknologi digunakan organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan (Pangestu et al., 2019). Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Kurniawati, 2020). Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem teknologi informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Di dalam dunia perbankan, pelayanan juga sangat penting karena karyawan akan berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak (Purnama, 2020).

Perkembangan dunia perbankan tidak lepas dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi (Firmawan, 2020). Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengiangat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.

Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tingkah laku manusia yang mengoperasikan SIA tersebut harus diperhatikan bila tidak menginginkan SIA gagal dalam

pengembangan dan penggunaannya. Oleh karena itu faktor manusia sangat menentukan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut.

Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Frestelia (2013), dan Tariyadi (2015), dan Widhawati dan Damayanthi (2018) dan Nugroho, Widarno, dan Kristanto (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Endro (2019), menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Alvin (2016) dan Damayanti (2018) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dengan melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi dengan peran etika penggunanya terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh mahasiswa akuntansi. Mengenai hubungan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan kinerja manajerial yang dihasilkan, serta meningkatkan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi itu sendiri dalam persiapan memasuki jenjang kerja nyata dalam menerapkan penggunaan teknologi informasi.

Menurut Handayani (2007), teknologi digunakan organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Kurniawati, 2010). Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem teknologi informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Negsy (2018) bahwa penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial dimana hal ini menunjukkan bahwa jika teknologi informasi yang semakin baik dan meningkat, maka kinerja manajerial yang dihasilkan akan baik.

Rendahnya sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Negsy, 2018). Banyak faktor yang dapat mengakibatkan penggunaan teknologi informasi tidak efektif, diantaranya berasal dari pengguna (user) maupun sistem informasi itu sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERBANKAN DI KOTA MALANG”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang ?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang ?
3. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian secara empiris bahwa:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi serta menjadi pedoman untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada sub kinerja manajerial perbankan terkait sistem dan pengguna teknologi informasi. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengimplementasikan pengetahuannya terkait kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang.

B. Manfaat Praktis

1. Instansi Terkait

Diharapkan dapat menyumbang penilaian dan pendapat yang bermanfaat kepada perbankan di Kota Malang, dan juga sebagai pemahaman tentang kualitas laporan keuangan serta untuk membantu perusahaan dalam membuat suatu keputusan atau kebijakan sebagai strategi perusahaan agar lebih baik untuk kedepannya.

2. Masyarakat

Sebagai Pemahaman tentang kualitas laporan keuangan serta untuk membantu perusahaan dalam membuat suatu keputusan atau kebijakan sebagai strategi perusahaan agar lebih baik untuk kedepannya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nengsy (2018) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilan”. Menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi yang efektif teknologi sistem informasi diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan oleh Andirfa (2019) yang berjudul “Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial”. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT PJB UBJOM PLTMG ARUN Lhokseumawe”. Menunjukkan bahwa variabel efektifitas sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Islami et al, (2021) yang berjudul “Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Banda Aceh)”. Menunjukkan bahwa desentralisasi, strategi bisnis, broad scope, timeliness, aggregation, dan integration secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penghargaan, dan Total *Quality Management* terhadap Kinerja

Manajerial dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi kasus BPR di Kabupaten Klaten)". Menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi, total quality management, berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan sistem penghargaan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Malang. Menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Ketaren (2021) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PT ADHI KARYA (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan". Menunjukkan bahwa teknologi informasi dan ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kajian Teori

Theory of Planned behavior

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana, yaitu pengembangan terbaru dari teori perilaku rasional. Icek Ajzen (1991) mengembangkan teori perilaku terencana dengan menambahkan ide-ide yang tidak ada teori tindakan yang masuk akal. Ditambahkan juga oleh Ajzen kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) kedalam "teori perilaku terencana" untuk mengontrol perilaku individu yang dibatasi oleh kurangnya sumber daya dan keterbatasan perilaku. Ajzen mengemukakan tiga determinan perilaku, yaitu: 1) Keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) 2) Keyakinan normatif (*normative beliefs*) 3) Keyakinan pengendali (*control beliefs*).

Hambatan mungkin muncul saat melakukan perilaku kemungkinan berasal dari dalam atau dari lingkungan. Oleh karena itu, keyakinan perilaku menghasilkan sikap terhadap perilaku positif atau negatif, keyakinan normatif menghasilkan tekanan sosial yang dirasakan atau norma subjektif, dan keyakinan kontrol mengarah pada kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen dalam Miladia, 2010:10).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Andirfa, 2019), diantaranya :

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis.
4. Software yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, peripheral devices, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem.

Menurut Bodnar dan Hopwood dalam Andirfa (2019) menjelaskan bahwa sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen). Dalam menjalankan fungsinya sistem informasi akuntansi harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) secara umum didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dengan teknologi lainnya Andirfa (2019). Definisi teknologi informasi

secara lengkap dinyatakan sebagai teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi. Penggunaan teknologi informasi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai pengguna merupakan salah satu media untuk menghindari adanya penyimpangan maupun penyalahgunaan. Maka dari itu, etika pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan.

Febrianingsih dalam Andirfa (2019) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Menurut Nelson dalam Paramita (2021) diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat skill dan expertise dari individu yang menggunakannya. Secara umum, efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi skuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi informasi adalah 1) Adanya infrastruktur yang memungkinkan untuk mengakses informasi di mana saja dengan cukup cepat. 2) Unsur Sumber Daya Manusia (SDM) Memerlukan Ketersediaan Otak Manusia Untuk Memperoleh Keterampilan Tingkat Lanjut 3) Faktor kebijakan memerlukan kebijakan dalam skala makro dan mikro untuk mendukung perkembangan teknologi informasi dalam jangka panjang. 4) Faktor keuangan memerlukan sikap positif dari bank dan lembaga keuangan untuk mendukung industri teknologi informasi. 5) Konten dan elemen aplikasi harus memberikan informasi yang tepat kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat, di tempat yang tepat, serta ketersediaan aplikasi untuk menyampaikan konten dengan nyaman kepada pengguna.

Kinerja Manajerial

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja (job performance) sumber daya manusia, untuk itu setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Prestasi kerja pada umumnya dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman dan kesungguhan kerja dari tenaga kerja yang bersangkutan. Paramitha (2021) menyatakan bahwa, Kinerja adalah hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik bersifat fisik material maupun non fisik/ non material. Sedangkan kinerja adalah tingkatan pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Simanjuntak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan uraian diatas bahwa kinerja manajerial adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas organisasional.

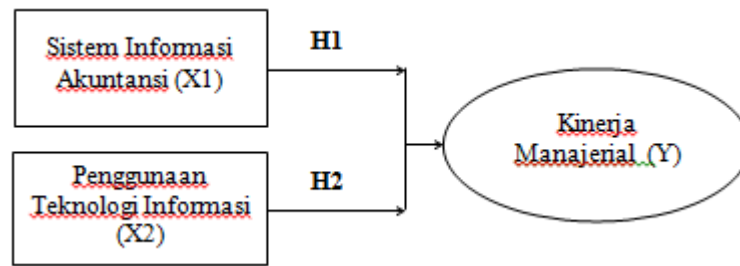
Menurut Mahoney dkk (1963) dalam Randika (2013) yang dimaksud dengan kinerja adalah kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf (staffing), negosiasi dan representasi. Kinerja manajerial juga didefinisikan sebagai hasil dari proses aktivitas manajerial yang mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan usaha, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Menurut Mahoney et.al, (1963) dalam Randika, (2013) kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Pengetahuan dan kemampuan dari segi teknis, konsptual, dan iterpersonal yang dimiliki perusahaan merupakan modal utama perusahaan untuk perkembangan perusahaan kedepannya. Menurut Rivai (2011:13) mengungkapnya sebagai berikut: 1) Kemampuan teknis 2) Kemampuan konseptual 3) Kemampuan hubungan interpersonal.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka

dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Hipotesis

H1 : Sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang.

H1a : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang.

H1b : Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Tujuan studi penelitian ini termasuk pada penelitian yang menguji hipotesis karena Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional.

Penelitian ini dilaksanakan di Perbankan yang berlokasi di Kota Malang. Serta waktu penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2022 sampai selesai.

Populasi, Sampel dan Kriteria Responden

Menurut Sugiyono (2012:61), populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek atau topik tersebut ditentukan oleh peneliti melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer / karyawan perbankan BUMN yang ada di Kota Malang yang mempunyai background akuntansi.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh manajer bank yang ada di Kota Malang. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria sampel untuk dapat masuk dalam pemilihan sebagai berikut :

1. Manajer dan karyawan yang telah bekerja minimal 2 tahun pada perbankan BUMN yang ada Kota Malang.
2. Manajer dan karyawan yang bekerja pada bagian Operational Supervisor pada perbankan BUMN yang ada di Kota Malang.
3. Manajer dan karyawan perbankan BUMN yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja Manajerial pada Perbankan di Kota Malang

Menurut Sulistiyanto (2018) Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan. Indikator kinerja manajerial yang dipaparkan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Manohey et al., (1963) dikutip dari Hermawati (2018). Variabel kinerja manajerial memiliki empat item pertanyaan, yakni : 1) Perencanaan 2) Pengkoordinasian 3) Evaluasi 4) Pengaturan Staff

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya

menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Ketaren, 2018). Indikator Sistem Informasi Akuntansi yang dipaparkan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Anggraeni (2015) dikutip dari Putri (2021). Variabel kinerja manajerial memiliki tiga item pertanyaan, yakni : 1) Akurat 2) Tepat Waktu 3) Relevan

Penggunaan Teknologi Informasi

Jumaili dalam Keraten (2021) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Dimana diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat skill dan expertise dari individu yang menggunakannya. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi yang dipaparkan dalam kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Haag dan Cummings (1998) dikutip dari Hermawati (2015) Variabel kinerja manajerial memiliki tiga item pertanyaan, yakni : 1) Intensitas Pemanfaatan 2) Frekuensi Pemanfaatan 3) Jumlah Aplikasi yang Digunakan

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda, dimana analisis data merupakan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika jumlah variabel independen minimal dua, lakukan analisis ini. Menurut jumlah variabel yang diteliti, seperti yang dijelaskan oleh Usman dan Akbar (2008: 241). Model analisis regresi linier berganda dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Manajerial
- X₁ = Pengaruh Sistem Informasi
- X₂ = Penggunaan Teknologi Informasi
- a = Konstanta (intersep)
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien Regresi
- e = error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sistem	Teknologi	Kinerja manajerial
N		35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.31	39.97	40.64
	Std. Deviation	3.398	3.264	3.129
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.104	.109
	Positive	.089	.066	.081
	Negative	-.126	-.104	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257	1.037	1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085	.233	.186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan hasil atau Asymp. Tanda tangan (2-tailed) dengan taraf kritis 0,05 atau 5% dengan penetapan jika nilai kritis kurang dari 0,05 atau 5% maka sebaran data tidak sama. Dan jika nilai kuncinya lebih besar dari 0,05 atau 5% maka sebaran datanya sama. Berdasarkan table 1 dapat ditentukan nilai kritisnya sebesar 0,186, sehingga dapat ditentukan kinerja manajerial memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 2 Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21,605	3	7,202	941.052	,000 ^b
Residual	205,145	96	2,137		
Total	226,750	99			

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi akuntansi, Teknologi

b. Dependent Variable: Kinerja manajerial

Berdasarkan hasil tabel 2 didapat nilai F 941,052 dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dalam penelitian ini variabel independen yaitu (X1) sistem informasi akuntansi dan (X2) teknologi informasi secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien R^2 yang nilainya antara 0 – 1.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,977 ^a	0,954	0,953	2,347

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar (0,953) 95,3% yakni kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi akuntansi (X1), dan teknologi informasi (X2), sedangkan 4,7% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian seperti variabel pengendalian internal, ketetapan kualitas, ketidakpastian lingkungan, karakteristik informasi sistem akuntansi dan lain – lain yang dinilai berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Uji Parsial (t)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1,586	1,259		-1,260	,210
Sistem informasi (X1)	,297	,068	,286	4,348	,000
Teknologi (X2)	,643	,067	,636	9,657	,000

Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui t hitung dari setiap variabel .

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Variabel X1 memiliki nilai statistik t sebesar 4,348 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 < 0,05. Pengujian ini berarti bahwa H_{1a} diterima dan H_0 ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Artinya, semakin tinggi karakteristik sistem informasi akuntansi, maka kinerja manajerial akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah tingkat karakteristik sistem informasi akuntansi yang dimiliki suatu perusahaan maka kinerja manajerial akan semakin rendah juga. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Paramita (2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi,

berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Didukung dengan Satupa (2020), Widiastuti (2021) dan Paramita (2021) bahwa berdasarkan hasil penelitiannya sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2. Variabel Teknologi Informasi (X2)

Variabel X2 memiliki nilai statistik t sebesar 9,657 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi t $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapat kesimpulan bahwa variabel teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y). Artinya, semakin tinggi teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan, maka kinerja manajerial akan semakin tinggi juga, begitupun sebaliknya jika teknologi informasi yang dimiliki suatu perusahaan rendah, maka semakin rendah juga kinerja manajerial. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ketaren (2021) bahwa dari 40 sampel yang diteliti sehingga didapat kesimpulan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Didukung juga oleh penelitian dari Arsono dan Muslichah (2019) yang menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fakih (2020) semua indikator-indikator pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dikarenakan hanya menyajikan 2 variabel independennya dan pengolahan data belum menggunakan software terupdate untuk sebagai perbandingan hasil menggunakan software terbaru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan teknologi informasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).
- b. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).
- c. Variabel teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada manajer dan pegawai bank BUMN yaitu Mandiri, BRI dan BTN yang berada di Kota Malang saja sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.
- b. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini hanya melalui google form sehingga peneliti tidak bisa secara langsung memberikan kepada responden karena penelitian dilakukan pada masa pandemi Covid-19 yang sebisa mungkin menghindari kontak tatap muka langsung.
- c. Berdasarkan hasil uji R square masih terdapat 4,7% yang mempengaruhi hasil penelitian, sehingga masih terdapat variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan tidak berfokus pada suatu batasan – batasan tertentu (satu kota saja) sehingga dengan demikian dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian kinerja manajerial.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengumpulan data tambahan sehingga lebih dapat memperkuat adanya pengaruh antar variabel independen dan dependen dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan metode wawancara.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengkaji dengan lebih baik serta komprehensif dalam memilih variabel untuk model penelitian, misalkan dengan menggunakan variabel pengendalian internal, ketetapan kualitas, ketidakpastian lingkungan, karakteristik informasi sistem akuntansi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa, Nia Ariska da Mulia. 2019. “Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT PJB UBJOM PLTMG ARUN).” *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan* Vol. 5, No 2. Lhokseumawe: STIE Lhokseumawe.
- Ketaren, Rheka Erliasta BR. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan*. Medan: Universitas Medan Area
- Paramita, Marcelina Amanda Nur. 2021. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penghargaan, dan Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Bpr Di Kabupaten Klaten).” Klaten: Universitas Widta Dharma.
- Putri, Chalisa Amalia. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Akuntasni dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Malang.” *E-JRA* Vol. 10, No. 2. Malang: Universitas Islam Malang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama. Bandung : CV Alfabeta

*) **Kholifah Sabilisa** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Abd. Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

*****) Hariri** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang